

ABSTRAK

Sektor industri pengolahan mempunyai peranan sebagai *leading sector* di Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel jumlah unit, investasi, dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di Provinsi Jawa Barat pada periode 2013-2017.

Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 26 Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat dan di analisis menggunakan panel data model *fixed effect model*. Variabel independen penelitian ini adalah jumlah unit, investasi, dan upah minimum, sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah unit usaha berpengaruh secara positif dengan nilai koefisien 43,26, investasi berpengaruh secara positif nilai koefisien 0,003 dan upah minimum memiliki pengaruh negatif dengan nilai koefisien -0,004 terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan di Provinsi Jawa Barat pada periode 2013-2017.

Kata Kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, Upah Minimum, Investasi, Jumlah Unit Usaha